

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk mengukur niat investasi mahasiswa yang bekerja dan berdomisili di DKI Jakarta, maka dilakukan penelitian pada 228 responden. Terdapat lima variabel pada penelitian ini yaitu *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial attitude*, *financial literacy*, dan *investment intention*. Software SPSS 25.0 (*Statistic Program for Social Science*) digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan software AMOS 21.0 (*Analysis of Moment Structure*) digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan dua uji, yaitu uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 (H_1), *financial knowledge* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial literacy*.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 (H_2), *financial socialization* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial literacy*.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis 3 (H_3), *financial attitude* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial literacy*.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis 4 (H_4), *financial knowledge* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *investment intention*. Akan tetapi, *financial knowledge* dapat memengaruhi *investment intention* dengan melalui *financial literacy*.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis 5 (H_5), *financial literacy* secara signifikan berpengaruh terhadap *investment intention*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru bagi para pembaca khususnya mengenai pengetahuan keuangan dan literasi keuangan, serta niat seseorang dalam berinvestasi. Pada penelitian ini menunjukkan ada salah satu hipotesis yang ditolak, yaitu *financial knowledge* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *investment intention*. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel lainnya, seperti jangka waktu investasi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi, aturan dalam berinvestasi, dan sebagainya. Oleh karenanya, melalui pengembangan variabel tersebut, maka diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa yang telah bekerja

dengan kategori usia minimal 18 tahun yang berniat untuk melakukan investasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap niat seseorang untuk berinvestasi dengan didasarkan pada *financial literacy* dan *investment intention* seperti *financial knowledge*, *financial socialization*, dan *financial attitude*. Faktor-faktor tersebut yang akan memengaruhi literasi keuangan dan berdampak pada niat untuk berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti di DKI Jakarta, yang artinya masih kurang menggambarkan niat mahasiswa untuk berinvestasi secara keseluruhan di Indonesia.
2. Variabel penelitian hanya di fokuskan pada *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial attitude*, *financial literacy* dan *investment intention*.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan

variabel yang terdapat dalam penelitian ini dikatikan dengan cakupan usia dan area yang berbeda namun tetap berkaitan pula dengan niat berinvestasi.

